



CAPAIAN VAKSIN BOOSTER BELUM SESUAI HARAPAN

Pemda DIY Lakukan Sejumlah Upaya Percepatan

YOGYA (KR) - Capaian vaksin booster yang masih pada kisaran 36 persen menjadi tantangan bagi Pemda DIY. Sebab meski capaian vaksinasi booster sudah berada di atas rata-rata nasional, tapi banyaknya masyarakat yang belum mengikuti booster tidak boleh dibiarkan begitu saja.

Oleh karena itu berbagai upaya terus dilakukan oleh Pemda DIY. Di antaranya dengan mendorong masyarakat untuk vaksin booster, mengencarkan edukasi sampai mengoptimalkan keberadaan sentra vaksin.

"Pemda DIY terus mengencarkan pelaksanaan vaksinasi, termasuk untuk vaksin booster. Walaupun untuk mewujudkan hal itu terkadang tidak mudah, terutama untuk vaksin

booster. Karena animo masyarakat untuk mengikuti vaksinasi booster tidak sebanyak dosis satu dan dua. Bahkan beberapa anggota masyarakat ada yang merasa sudah cukup dengan vaksin pertama dan kedua," ucap Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 DIY Sumadi di Yogyakarta, Rabu (20/7).

Sumadi mengungkapkan, meski sejumlah upaya percepatan terus dilaku-

kan, tapi pihaknya belum ada rencana melakukan vaksin booster secara massal dalam waktu dekat. Karena untuk pelaksanaan vaksinasi secara massal, Pemda DIY masih menunggu instruksi lebih lanjut dari pusat. Sambil menunggu hal itu, sentra vaksinasi atau pusat layanan kesehatan yang ada selalu siap untuk melayani vaksinasi booster bagi masyarakat. Untuk itu bagi masyarakat

yang belum mendapatkan vaksin booster bisa menghubungi pusat layanan kesehatan terdekat.

"Prinsipnya kalau nanti disepakati akan ada vaksinasi booster secara massal seperti yang dilakukan pada vaksin pertama dan kedua kami siap. Apalagi saat ini pemerintah sudah memutuskan bahwa vaksin booster menjadi syarat perjalanan dan melakukan aktivitas di ruang publik, termasuk mall. Oleh karena itu saya minta bagi mereka yang belum vaksin booster segera melakukan," ujar Sumadi.

Menurut Sumadi, setelah Lebaran minat masyarakat

untuk vaksin booster ada kecenderungan menurun. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan permintaan vaksin saat bulan Ramadan yang cukup tinggi. Adanya fenomena tersebut secara tidak langsung menjadi indikator bahwa kesadaran masyarakat tentang vaksin booster yang masih kurang. Hal tersebut menjadi 'PR' bersama untuk memberikan penyadaran kepada mereka, supaya masyarakat dengan suka rela mau mengikuti vaksin booster. Karena sampai saat ini vaksin booster masih diyakini menjadi cara efektif untuk mencegah penularan Covid-19. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005